

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Desa Gemulung dan Pulodarat

a. Wilayah desa

Adapun wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara secara geografis sebagai berikut :

1) Desa Gemulung

Secara geografis, Desa Gemulung terletak di sebelah timur Ibu Kota Kecamatan Pecangaan, berdasarkan topografinya berupa dataran sedang dan tinggi. Secara administratif Desa Gemulung merupakan bagian dari Kecamatan Pecangaan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara : Damarjati
 Sebelah barat : Lebuawu
 Sebelah timur : Pendosawalan
 Sebelah selatan : Banyuputih

Kawasan Gemulung terdiri dari 5 rukun warga (RW), yang masing-masing dapat ditemukan disalah satu dari lima dusun, masing-masing dengan jumlah unit lingkungan sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Pengelompokan Kawasan Gemulung

No.	Nama Kampung	Rukun Tetangga
1	Branglor / RW 1	3
2	Brangkidul / RW 2	3
3	Krajan / RW 3	3
4	Brang Wetan / RW 4	3
5	Kalisari / RW 5	3
	Jumlah	15

Sumber : LkppDesa

2) Desa Pulodarat

Wilayah Desa Pulodarat secara geografis berada di sebelah Utara Ibu Kota Kecamatan Pecangaan, dilihat dari topografinya terdiri dari daratan rendah dan tinggi, secara administratis

wilayah Desa Pulodarat terletak di wilayah Kecamatan Pecangaan dengan batas wilayah:

Sebelah utara : Gemulung dan Rengging
 Sebelah barat : Pecangaan Kulon
 Sebelah timur : Gemulung
 Sebelah selatan : Lebuawu dan Pecangaan Wetan

Wilayah Pulodarat terdiri dari 2 Rukun Warga (RW), yang dapat dikelompokkan kedalam 2 dusun, dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Pengelompokan Kawasan Pulodarat

No.	Nama Dusun / RW	Jumlah RT
1	Pulojati/ RW. 01	8
2	Jatibarat / RW. 02	13
	Jumlah	21

Sumber : Survei/Profil Desa

b. Luas wilayah

Luas wilayah Desa Gemulung dan Desa Pulodarat Kecamatan Pecangaan terdiri dari berbagai peruntukan, berikut pembagian wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat sebagai berikut:

1) Desa Gemulung

Tabel 4. 3
Luas Wilayah Desa Gemulung

No.	Jenis Peruntukan	Luas/HA
1	Lahan sawah	62
2	Lahan ladang	3
3	Lahan perkebunan	45
4	Hutan	2
5	Waduk/ Danau/ Situ	1
6	Lahan lainnya	138
	Jumlah	248.95

Sumber : Profil Desa/ Survei

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa luas wilayah Desa Gemulung yang terdiri dari lahan sawah, lahan ladang, lahan perkebunan, hutan, waduk/danau/situ, dan juga lahan lainnya seluas 248,95 HA.

2) Desa Pulodarat

Tabel 4. 4
Luas Wilayah Desa Pulodarat

No.	Jenis Peruntukan	Luas/HA
1	Perkampungan	99.720
2	Sawah Irigasi Tehnis	8
3	Sawah 1/2 Tehnis	51.840
4	Tadah Hujan	0
5	Tegalan	55.650
6	Perkebunan	0
7	Kolam, Embung, Dll	0
8	Lapangan	0
9	Jalan, Infrastruktur Lainnya	12.058
10	Industry	3.409
11	lain-lain	2.832
	Jumlah	224.517

Sumber : Survei/Profil Desa

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa luas wilayah Desa Pulodarat yang terdiri dari perkampungan, sawah irigasi tehnis, sawah ½ tehnis, tadah hujan, tegalan, perkebunan, kolam, lapangan, jalan, industri dan lain-lain seluas 224.517 HA.

c. Jumlah penduduk

Penduduk merupakan komponen utama dalam suatu wilayah, suatu wilayah tidak akan berkembang jika tidak ada penduduknya, karena penduduk yang mengelolah sumber daya yang ada dalam wilayah tersebut. Berikut komposisi penduduk Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, sebagai berikut :

1) Desa Gemulung

Tabel 4. 5
Jumlah Penduduk Desa Gemulung

No.	Keterangan	Laki-laki/Jiwa	Perempuan/Jiwa	KK
1.	Penduduk	1.980	1.975	1.348

Sumber : Profil Desa/ Survei

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk desa Gemulung terdiri dari penduduk laki-laki 1.980 Jiwa, perempuan 1.975 jiwa, dengan jumlah KK 1.348, kesimpulannya lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan.

2) Desa Pulodarat

Tabel 4. 6
Jumlah Penduduk Desa Pulodarat

No.	Keterangan	Laki-laki/Jiwa	Perempuan/Jiwa	KK
1	Penduduk	2.942	2.904	1.665

Sumber : Survei/LKPPDesa

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk desa Pulodarat terdiri dari penduduk laki-laki 2.942 Jiwa, perempuan 2.904 jiwa, dengan jumlah KK 1.665. Kesimpulannya lebih banyak penduduk laki-laki dari pada perempuan.

d. Tingkat pendidikan

Keberhasilan suatu daerah sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan penduduknya, karena semakin meningkat tingkat pendidikan masyarakatnya maka akan semakin baik kualitas sumber daya manusia. Berikut pemaparan tingkat pendidikan penduduk Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, sebagai berikut :

1) Desa Gemulung

Tabel 4. 7
Tingkat Pendidikan di Desa Gemulung

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	121
2	SD Sederajat	364
3	SMP Sederajat	388
4	SMA Sederajat	426

5	Akademi/ D1-D3	111
6	Perguruan Tinggi	133

Sumber : Profil Desa/ Survei

Dari data di atas menyebutkan bahwa jenjang pendidikan penduduk yang ada di Desa Gemulung dari tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi tergolong masih rendah.

2) Desa Pulodarat

Tabel 4. 8

Tingkat Pendidikan kawasan Pulodarat

No.	Penjelasan	Total
1	Pendidikan umum	3.881
2	Pendidikan Khusus	2
	Jumlah	3.883

Sumber : LKPPDesa

Dari data yang ada di atas maka dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Pulodarat memiliki tingkat pendidikan yang cukup rendah, karena yang termasuk dalam pendidikan umum yaitu tingkat SD, SMP, dan juga SMA.

e. Sarana pendidikan

Fasilitas pendidikan sangat dibutuhkan suatu daerah, bukan hanya di daerah perkotaan saja, pedesaan juga sangat membutuhkan fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan adalah salah satu tolak ukur mutu pendidikan yang ada. Berikut adalah sarana pendidikan yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecagaan Kabupaten Jepara.

1) Desa Gemulung

Tabel 4. 9

Sarana Pendidikan yang ada di Desa Gemulung

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	Taman Kanak-Kanak	Desa Gemulung
2	SD Negeri 1 Gemulung	Desa Gemulung RT. 3 RW. 1
3	SD Negeri 2 Gemulung	Desa Gemulung RT. 3 RW. 2
4	SD Negeri 3 Gemulung	Desa Gemulung

RT. 1 RW. 5

Sumber : Data Kemendikbud

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, kawasan gemulung memiliki 4 fasilitas pendidikan, termasuk taman kanak-kanak dan tida sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kesempatan pendidikan di daerah gemulung terbatas.

2) Desa Pulodarat

Tabel 4. 10

Sarana Pendidikan di Desa Pulodarat

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	MIS Manbaul Ulum	Jl. Ragu Klampitan KM. 2 Rt. 03 Rw. 01
2	SD Negeri 1 Jatibarat	Desa Pulodarat Rt. 09 Rw. 02
3	SD Negeri 1 Pecangaan Wetan	Desa Pulodarat Rt. 12 Rw. 02
4	SD Negeri 2 Jatibarat	Desa Pulodarat Rt. 10 Rw. 02
5	SD Negeri 3 Pecangaan Wetan	Desa Pulodarat Rt. 13 Rw. 02

Sumber : Data Kemendikbud

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, terdapat 5 sarana pendidikan yang ada di kawasan Pulodarat yaitu Madrasah Ibtidaiyah, dan empat Sekolah Dasar. Hal tersebut menyebutkan bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Pulodarat masih tergolong terbatas.

f. Sarana peribadatan

Adapun sarana periadatan yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, sebagai berikut :

1) Desa Gemulung

Tabel 4. 11

Sarana Peribadatan Desa Gemulung

No.	Keterangan	Total
1	Masjid	3

2	Musholah	12
---	----------	----

Sumber : Profil Desa/ Survei

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, kawasan Gemulung terdapat 3 masjid, 12 musholah.

2) Desa Pulodarat

Tabel 4. 12

Sarana Peribadatan Desa Pulodarat

No.	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	3
2	Musholah	10

Sumber : Survei

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, kawasan Pulodarat terdapat 3 masjid dan 10 musholah.

g. Sarana kesehatan

Sarana kesehatan adalah salah satu sarana yang paling penting untuk masyarakat suatu daerah, karena sarana kesehatan sudah menyangkut tentang kesehatan masyarakatnya. Berikut sarana kesehatan yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat :

1) Desa Gemulung

Tabel 4. 13

Sarana Kesehatan di Desa Gemulung

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Poliklinik	1

Sumber : Profil Desa/ Survei

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, kawasan gemulung memiliki fasilitas kesehatan yakni 1 poliklinik.

2) Desa Pulodarat

Tabel 4. 14

Sarana Kesehatan di Desa Gemulung

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Poliklinik	1

Sumber : Profil Desa/ Survei

Dari hasil survei di atas dapat dilihat bahwa sarana kesehatan yang ada di Desa Pulodarat adalah 1 poliklinik.

2. Sejarah PT. Jiale Indonesia Textile dan PT. Kanindo Makmur Jaya Abadi 2

Kecamatan Pecangaan merupakan salah satu wilayah yang ada di Jepara dengan beberapa industri asing. Industri-industri tersebut menyerap banyak tenaga kerja, tidak hanya dari masyarakat Kecamatan Pecangaan Jepara, tetapi dari luar kota Jepara.

Industri-industri asing yang ada di Kecamatan Pecangaan memiliki macam-macam sektor seperti : textile dan juga memproduksi tas yang akan di impor ke berbagai Negara.

PT. Jiale Indonesia Textile salah satu industri asing yang bergerak di bidang textile yaitu industri yang mengelolah bahan-bahan dari serat alam dan serat subtetis. Industri tersebut berada di Desa Gemulung, Rw. 4 Kec. Pecangaan, Kab. Jepara. Industri asing tersebut berdiri sekitar tahun 2014 dan menyerap lebih dari 5.000 tenaga kerja dari dalam dan juga luar desa.

Yang ke-dua PT. Kanindo Makmur Jaya Abadi 2 yang berada di Desa Pulodarat, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara. PT. Kanindo Makmur Jaya Abadi 2 tau sering disebut KMJ 2 bergerak di bidang produksi tas yang akan di impor ke berbagai Negara. KMJ 2 berdiri sekitar tahun 2018 yang menyerap 3.000 lebih tenaga kerja dari dalam dan luar desa.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Karakteristik Kehidupan Karyawan dan Masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Sebelum Adanya Industri Asing.

Setiap desa memiliki karakteristik dan ciri-ciri yang berbeda dalam kehidupan bermasyarakat, yang biasanya tampak dalam perilaku keseharian mereka. Pada kondisi dan situasi tertentu, sebagian karakteristik dapat digeneralisasikan pada kehidupan masyarakat desa di daerah tersebut.

Namun, adanya perubahan sosial ekonomi serta religius dan perkembangan era informasi dan teknologi, terkadang sebagian karakteristik tersebut akan memudar seiring

berjalannya waktu. Perubahan karakteristik suatu daerah biasanya meliputi perbedaan mata pencaharian, tingkat pendapatan, tingkat pemenuhan kebutuhan, tingkat keakraban antar warga, dan juga tingkat kehidupan sosial. Demikian juga karakteristik Desa Gemulung dan Pulodarat sebelum adanya industri asing yang ada di Kecamatan Pecangaan Jepara antara lain :

a. Mata Pencaharian

Mata pencaharian menjadi faktor utama keberlangsungan kehidupan individu atau kelompok tertentu. Dari hasil yang didapatkan akan di gunakan guna memenuhi kebutuhan yang ada, dari kebutuhan pribadi maupun kebutuhan untuk keluarga. Sebelum adanya industri asing mata pencaharian yang dihasilkan hanya dari berdagang, petani, pemborong juga menjadi buruh tani.

Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak Akhmad Santoso (52 Tahun) selaku pemerintah Desa Gemulung, yang berpendapat seperti bahwa sebelum adanya industri asing banyak yang berdagang, ada juga yang jadi pemborong, ada yang menjadi buruh tani dan petani pemilik lahan juga, karena di wilayah Gemulung kebanyakan lahan persawahan”¹²⁵

Pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Akhmad Santoso tersebut juga selaras dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Noor (62 Tahun) selaku pemerintah Desa Pulodarat bahwa masyarakat yang ada di Desa Pulodarat ini dominan mebel, pedagang kecil di rumah masing-masing, buruh tani sedikit karena lahan yang ada kebanyakan perumahan, itu sebelum adanya industri asing”¹²⁶

Berdasarkan data wawancara di atas menunjukan bahwa mata pencaharian yang ditekuni masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat guna memenuhi kebutuhan pribadi dan juga keluarga adalah petani, buruh tani, mebel, berdagang, pemborong.

¹²⁵ Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkrip

¹²⁶ Muhammad Noor, Wawancara oleh Penulis, 17 Desember 2021, Pukul 10.06 WIB, di Balaidesa Pulodarat Pecangaan Jepara, Wawancara 18, Transkrip

b. Pendapatan

Masyarakat terkadang memiliki pendapatan yang hanya cukup untuk kebutuhan pokok. Pendapat yang dihasilkan selalu tidak stabil, terkadang cukup untuk kebutuhan terkadang juga kurang. Hal tersebut juga dirasakan masyarakat yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Rata-rata pendapatan yang dihasilkan tidak menentu, kadang dapat mencukupi kebutuhan terkadang juga tidak. Tidak jarang pendapatan yang saya dapatkan kurang untuk memenuhi kebutuhan saya dan keluarga. Sebulan cuma Rp.1.700.000,00.”¹²⁷

Pernyataan yang di ungkapkan oleh Bapak Najih Miladi selaku karyawan di PT Jiale, serupa dengan yang di ungkapkan oleh Bapak Patriyo (54 Tahun) selaku karyawan parkir di PT KMJ 2, beliau mengungkapkan sebelum bekerja menjadi tukang parkir, gaji yang diperoleh Rp.1.700.000,00 perbulan, sebagai buruh pabrik tapi sistem borong”¹²⁸

Suatu kewajiban bagi kepala rumah tangga mencukupi kebutuhan keluarga.

Pendapat yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Suswanti (43 Tahun) selaku penjual minumann di area PT Jiale, Pendapatan yang diperoleh berkisar Rp.70.000,00 sehari sebelum berjualan di area industri asing, menurut beliau pendapat tersebut belum cukup untuk mencukupi kebutuhan pribadi juga keluarga.”¹²⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukan bahwa pendapatan para karyawan dan masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat sebelum adanya industri asing masih relatif rendah.

c. Tingkat keakraban antar masyarakat

Keakraban masyarakat desa biasanya sangat terjaga, banyak masyarakat yang menghabiskan banyak waktu dengan masyarakat disekeliling. Begitu pula

¹²⁷ Najih Miladi, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 15.01 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 2, Transkrip

¹²⁸ Patriyo, Wawancara oleh Penulis, 20 November 2021, Pukul 10. 17 WIB, di Tempat Parkir Karyawan PT KMJ 2, Wawancara 16, Transkrip

¹²⁹ Suswanti, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.10 WIB, Lapak Jualan Ibu Suswanti, Wawancara 6, Transkrip

keakraban yang ada di Desa Gemulung dan Desa Pulodarat.

Masyarakat di Desa Gemulung sangatlah akrab, biasanya ibu-ibu yang sering bercanda gurau saat akan membeli sayuran saat pagi hari, masyarakatnya saling sapa, banyaklah waktu untuk berkomunikasi dengan tetangga rumahnya, sebelum para ibu dan bapak bekerja di industri asing, ungkap Akhmad Santoso (52 Tahun)”¹³⁰

Pernyataan serupa juga di kemukakan oleh Muhammad Noor (62 Tahun) Pemerintah Desa Pulodarat yaitu masyarakat desa saya sangat baik dalam berkomunikasi dengan sesama, banyak waktu di habiskan untuk saling sapa antar warga. Tidak jarang terkadang banyak ibu-ibu yang saling mengobrol di rumah-rumah”¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dikatakan bahwa warga Desa Gemulung dan Pulodarat memiliki tingkat keakraban yang tinggi, banyak komunikasi, dan cukup waktu untuk saling bertemu dan saling menyambut sebelum kedatangan perusahaan asing.

d. Tingkat kehidupan sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, oleh karena itu manusia disebut dengan makhluk sosial. Suatu kegiatan yang dikerjakan sendiri tidak akan selesai dengan waktu singkat, beda dengan kegiatan yang dikerjakan dengan kelompok akan memakan waktu yang singkat. Gotong royong bersih-bersih lingkungan misalnya. Hal tersebut juga di lakukan masyarakat yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Penduduk desa biasanya melakukan kegiatan gotong royong saat membersihkan lingkungan, lumayan banyak karena menurut saya jiwa gotong royong mereka masih sangat baik, hal tersebut diungkapkan oleh pemeritah Desa Gemulung dan Pulodarat”¹³²

¹³⁰ Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkrip

¹³¹ Muhammad Noor, Wawancara oleh Penulis, 17 Desember 2021, Pukul 10.06 WIB, di Balaidesa Pulodarat Pecangaan Jepara, Wawancara 18, Transkrip

¹³² Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkrip

Gotong-royong sangat baik untuk kehidupan sosial antar masyarakat, hal tersebut guna memperbaiki komunikasi antar sesama.

Bapak Patriyo (54 Tahun) masyarakat Desa Pulodarat, mengemukakan bahwa beliau tidak jarang mengikuti kerja bakti di lingkungannya.¹³³

Dari data wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat kehidupan sosial masyarakat sekitar berjalan dengan baik. Kerja bakti diikuti masyarakat, komunikasi juga berjalan lancar, serta sikap gotong royong antar masyarakat sangat diutamakan.

2. Dampak Positif dan Negatif Keberadaan Industri Asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Adanya kegiatan industri bermaksud untuk mengelolah dan memanfaatkan kekayaan alam, kegiatan industri dilakukan guna memperbaiki taraf hidup masyarakat, hal tersebut berdampak positif bagi perekonomian. Namun pada kenyataannya pemanfaatan kekayaan alam tersebut berlebihan untuk menghasilkan materi yang berlebih pula, hal ini dapat mempengaruhi keadaan alam yang ada, dan dapat menyebabkan dampak negatif pula. Begitu pula dengan Desa Gemulung dan Pulodarat yang daerahnya terdapat industri asing.

a. Dampak positif

1) Meningkatnya pendapatan

Tinggi rendahnya pendapatan masyarakat berdampak bagi kelangsungan hidup mereka, kesejahteraan juga akan berpengaruh jika pendapatan yang didapatkan tinggi. Apalagi kebutuhan semakin hari semakin meningkat.

Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak Muhammad Baihaqi (23 Tahun) selaku SPV PT Jiale, menyatakan bahwa awalnya beliau seorang pengangguran tanpa pendapatan, sekarang setiap

¹³³ Patriyo, Wawancara oleh Penulis, 20 November 2021, Pukul 10. 17 WIB, di Tempat Parkir Karyawan PT KMJ 2, Wawancara 16, Transkrip

bulan mendapat gaji di atas UMR Jepara (Rp.2.040.000,00).¹³⁴

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Ahmad Yusuf (22 Tahun) selaku Karyawan PT Jiale, yang menyatakan awalya cuma tukang ukir, itu juga hanya membantu orang tua, jadi pendapatannya tidak menentu. Sekarang berpendapatan lebih dari UMR Jepara (Rp.2.040.000,00).¹³⁵

Pendapat serupa juga di berikan oleh Ibu Afina Rosyantiningasih (25 Tahun) selaku masyarakat Desa Gemulung, beliau sudah memiliki pendapatan sendiri, sehingga bisa memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga.¹³⁶

Bapak Agus Hariyanto (23 Tahun) selaku karyawan PT. KMJ 2, mengemukakan beliau memiliki pendapatan yang cukup guna memenuhi kebutuhan sehari-hari bersama dengan ibunya.¹³⁷

Dari data wawancara yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat dapat meningkatkan pendapatan karyawan serta masyarakat yang ada di sekitar industri asing.

2) Terciptanya lapangan pekerjaan

Penyerapan tenaga kerja akan mengurangi pengangguran yang ada di suatu daerah tertentu. Hal tersebut akan sangat baik bagi masyarakat karena akan memiliki pekerjaan guna memperbaiki kehidupan ekonomi mereka. Begitu pula bagi masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat yang memiliki tingkat mata pencaharian homogen.

Di Desa Gemulung, Banyak warga yang hanya menjadi buruh tani dan pengangguran. Setelah adanya industri asing yang ada di wilayah

¹³⁴ Muhammad Baihaqi, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 13.54 WIB, di Rumah Bapak Baihaqi, Wawancara 3, Transkrip

¹³⁵ Ahmad Yusuf, Wawancara oleh Penulis, 14 Desember 2021, Pukul 12.04 WIB, di Rumah Bapak Ahmad Yusuf, Wawancara 4, Transkrip

¹³⁶ Afina Rosyantiningasih, Wawancara oleh Penulis, 23 Desember 2021, Pukul 11.18 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 8, Transkrip

¹³⁷ Agus Hariyanto, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 11.03 WIB, di PT KMJ 2, Wawancara 9, Transkrip

Gemulung, banyak sekali yang berpindah profesi dari yang buruh tani menjadi karyawan maupun jualan di pinggir-pinggir industri asing. Penduduk di wilayah sekitar juga banyak yang menjadi karyawan dan memilih tinggal di kos guna bekerja di PT Jiale, hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Akhmad Santoso (52 Tahun)¹³⁸

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak Muhammad Noor (62 Tahun) selaku pemerintah Desa Pulodarat, yaitu kebanyakan penduduk Desa Pulodarat berdagang di pinggir industri asing, banyak juga yang menjadi karyawan industri asing, karena gaji yang didapat. Banyak juga warga dari luar desa yang bekerja menjadi karyawan.¹³⁹

Bapak Muhammad Baihaqi (23 Tahun) selaku SPV PT Jiale mengemukakan, bekerja sejak tahun 2016, beliau mengungkapkan sulitnya mencari pekerjaan, dan memutuskan melamar pekerjaan di PT Jiale.¹⁴⁰

Penyatan yang sama juga dikemukakan oleh Ahmad Yusuf (22 Tahun) selaku karyawan yaitu beliau bekerja di PT Jiale sejak Tahun 2017, dan beliau memiliki informasi bahwa di PT Jiale memiliki banyak lowongan dan akhirnya bekerja di PT Jiale. Syarat pendaftaran yang gampang membuat banyak orang berbondong-bondong berminat bekerja di PT.¹⁴¹

Bapak Nova Kurniawan (22 Tahun) selaku karyawan PT KMJ 2, mengungkapkan bahwa beliau bekerja di PT KMJ 2 sejak tahun 2019, karena sulitnya cari pekerjaan saat itu, beliau

¹³⁸ Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkrip

¹³⁹ Muhammad Noor, Wawancara oleh Penulis, 17 Desember 2021, Pukul 10.06 WIB, di Balaidesa Pulodarat Pecangaan Jepara, Wawancara 18, Transkrip

¹⁴⁰ Muhammad Baihaqi, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 13.54 WIB, di Rumah Bapak Baihaqi, Wawancara 3, Transkrip

¹⁴¹ Ahmad Yusuf, Wawancara oleh Penulis, 14 Desember 2021, Pukul 12.04 WIB, di Rumah Bapak Ahmad Yusuf, Wawancara 4, Transkrip

mencoba cari informasi dan PT Kmj membutuhkan banyak tenaga akhirnya mencoba dan diterima.”¹⁴²

Keberadaan perusahaan asing di desa Gemulung dan Pulodarat memiliki pengaruh yang menguntungkan, terutama penyerapan tenaga kerja dari dalam desa dan luar desa Gemulung dan Pulodarat, menurut data wawancara.

3) Etos kerja meningkat

Etos kerja sangat penting bagi dunia kerja maupun kehidupan bermasyarakat. Kedisiplinan dan juga tanggung jawab adalah indikator dari etos kerja. Begitu pula dengan etos kerja yang dilakukan oleh karyawan industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Sukriyatul Makrufah (22 Tahun) selaku karyawan di PT KMJ 2, beliau mengungkapkan saat berangkat dari rumah pukul 06.00 WIB tepat agar tidak telat, karena kalau telat akan terkena sanksi kalau dan bisa saja kena SP. Pembagian jobdis yang ada juga dikerjakan dengan baik, karena hal tersebut mempengaruhi kualitas barang yang dibuat.”¹⁴³

Ibu Durrotul Arifah (20 Tahun) selaku karyawan (QC) PT KMJ 2, mengungkapkan berangkat pukul 05.30 WIB dari rumah, berangkat lebih awal karena takut telat. Beliau mengungkapkannya bahwa pekerjaan yang ada, dikerjakan semaksimal mungkin karena beliau bagian QC jadi harus hati-hati.”¹⁴⁴

Dari hasil wawancara yang ada di atas, maka hasilnya adalah dengan adanya industri asing yang ada di wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat dapat melatih dan membuat etos kerja para karyawan menjadi meningkat, karena hal tersebut adalah tuntutan dari industri asing agar

¹⁴² Nova Kurniawan, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 20.24 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 11, Transkrip

¹⁴³ Sukriyatul Makrufah, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 14.35 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 12, Transkrip

¹⁴⁴ Durrotul Arifah, Wawancara oleh Penulis, 20 November 2021, Pukul 16.37 WIB, di PT KMJ 2 Wawancara 13, Transkrip

kedisiplinan dan tanggung jawab para karyawan tetap dijalankan.

4) Kesadaran mutu pendidikan meningkat

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan pribadi dan bermasyarakat, sopan santun juga akan mencerminkan tingginya pendidikan yang di tempuh. Hal tersebut dikemukakan oleh masyarakat serta para pekerja industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Ibu Suswanti (43 Tahun) selaku penjual minuman di sekitar PT Jiale, mengungkapkan pendidikan itu sangat penting, tidak hanya untuk dunia kerja, di masyarakat juga. Jangan sampai miskin ahlak, ilmu sangat penting untuk masa depan, saya bekerja juga untuk memberikan pendidikan untuk anaknya¹⁴⁵

Pernyataan yang sama juga di ungkapkan oleh Ibu Mikladiyah Nur (24 Tahun) selaku administrasi PT. KMJ 2, Sangat penting pendidikan untuk anak, hal tersebut juga kewajiban serta tujuan orang tua. Orang tua akan bekerja apapun itu untuk pendidikan anaknya¹⁴⁶

Kesimpulan dari data wawancara di atas yaitu adanya industri asing yang ada di wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat membuat kesadaran masyarakat akan pendidikan meningkat, masyarakat serta karyawan industri asing berkeinginan memberikan pendidikan pada keturunannya setinggi mungkin.

b. Dampak negatif

1) Pencemaran

Pencemaran udara adalah salah satu pencemaran yang dihasilkan oleh industri. Hal serupa juga terjadi di wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat yang terdapat beberapa industri asing.

¹⁴⁵ Suswanti, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.10 WIB, Lapak Jualan Ibu Suswanti, Wawancara 6, Transkrip

¹⁴⁶ Mikladiyah Nur, Wawancara oleh Penulis, 3 Desember 2021, Pukul 15.40 WIB, di PT KMJ 2, Wawancara 10, Transkrip

Pendapat Bapak Akhmad Santoso (52 Tahun) selaku pemerintah desa Gemulung, Tidak banyak pencemaran akibat industri asing, tetapi kalau pencemaran udara ada. Ketika para pekerja berangkat secara berbondong-bondong saat musim kemarau, hal tersebut mengakibatkan debu-debu di jalan melayang di udara dan membuat pencemaran udara, ada juga kendaraan yang menimbulkan asap, meskipun kebanyakan kendaraan sekarang ini tidak mengeluarkan asap, ada beberapa yang menimbulkan asap”

Tidak ada pencemaran yang dihasilkan industri asing, tetapi pencemaran yang diakibatkan kendaraan para pekerja ya, pencemaran udara akibat debu yang beterbangan, apalagi kalau misal para pekerja kebut-kebutan gara-gara telat, ungkap Bapak Muhammad Noor (62 Tahun).¹⁴⁷

Hasil wawancara di atas adalah adanya pencemaran udara yang dihasilkan kendaraan para pekerja serta masyarakat yang ada di sekitar industri asing di Desa Gemulung dan Pulodara.

2) Perubahan kehidupan sosial

Beberapa aspek kehidupan sosial adalah norma. Kehidupan sosial akan berubah seiring dengan perkembangan zaman. Hal tersebut juga serupa dengan masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat, yakni dengan adanya industri asing yang ada di wilayah tersebut membuat kehidupan sosial yang ada berubah.

Pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Akhmad Santoso (52 Tahun) selaku pemerintah desa Gemulung, dengan adanya industri asing, masyarakat dan juga para pekerja mengendarai motor dengan tidak teratur, tidak menaati rambu-rambu lalu lintas, tidak jarang yang menerobos rambu-rambu.”¹⁴⁸

¹⁴⁷ Muhammad Noor, Wawancara oleh Penulis, 17 Desember 2021, Pukul 10.06 WIB, di Balaidesa Pulodarat Pecangaan Jepara, Wawancara 18, Transkrip

¹⁴⁸ Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkrip

Menurut pendapat Bapak Muhammad Noor (62 Tahun) selaku pemerintah desa Pulodarat, banyak warga dan juga pekerja industri asing yang menggunakan kendaraan dengan seenaknya, melanggar lalu lintas, menerobos rambu-rambu juga banyak.¹⁴⁹

Pendapat serupa juga di kemukakan oleh Bapak Ahmad Yusuf (22 Tahun) selaku karyawan PT Jiale, tidak jarang beliau berkendara dengan kecepatan di atas rata-rata, karena saya takut terkena sanksi dari pimpinan.¹⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa industri asing memberikan dampak yang merugikan di desa Gemulung dan Pulodarat, terutama perubahan kehidupan sosial yakni pelanggaran norma hukum.

3) Konsumtif

Selalu ingin membeli hal yang di inginkan tanpa memikirkan kebutuhan terlebih dahulu, hal tersebut dapat di katakan konsumtif. Hal serupa juga terjadi pada para pekerja dan juga masyarakat sekitar industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Pernyataan yang di ungkapkan oleh Ibu Laili Mei Farera (23 Tahun) selaku karyawan PT Jiale, sering membeli barang yang diinginkan adalah kebiasaan buruk yang beliau lakukan setelah gajian.¹⁵¹

Pernyataan yang sama dari Ibu Afina Rosyantiningasih (25 Tahun) selaku masyarakat Desa Gemulung, terkadang beliau menghabiskan uang untuk hal yang tidak terlalu penting atau keinginan semata.¹⁵²

¹⁴⁹ Muhammad Noor, Wawancara oleh Penulis, 17 Desember 2021, Pukul 10.06 WIB, di Baladesa Pulodarat Pecangaan Jepara, Wawancara 18, Transkrip

¹⁵⁰ Ahmad Yusuf, Wawancara oleh Penulis, 14 Desember 2021, Pukul 12.04 WIB, di Rumah Bapak Ahmad Yusuf, Wawancara 4, Transkrip

¹⁵¹ Laili Mei Farera, Wawancara oleh Penulis, 1 Desember 2021, Pukul 19.00 WIB, di Rumah Penulis, Wawancara 1, Transkrip

¹⁵² Afina Rosyantiningasih, Wawancara oleh Penulis, 23 Desember 2021, Pukul 11.18 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 8, Transkrip

Pernyataan dari Ibu Sukriyatul Makrufah (22 Tahun) selaku karyawan PT KMJ 2, membeli barang yang diinginkan, barang yang kurang berguna.¹⁵³

Dari hasil wawancara tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak negatif yakni perilaku konsumtif oleh para pekerja dan masyarakat sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

3. Persepsi Ekonomi Islam Terhadap Dampak Keberadaan Industri Asing di Desa Gemulung Dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

a. Dampak Positif

1) Meningkatnya pendapatan

Dalam pandangan Islam bekerja pada industri asing tidak dilarang, selama hal tersebut sesuai dengan Syari'at yang sudah ditentukan. Hal tersebut juga berlaku pada karyawan serta masyarakat yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat. Mereka memilih untuk bekerja sebagai karyawan maupun berjualan disekitar industri asing.

Hasil wawancara dengan Ibu Suswanti (43 Tahun) selaku penjual minuman yang ada di sekitar PT Jiale, beliau mengungkapkan bahwa pendapatan yang diperoleh lebih besar dari pada berjualan di rumah, sehingga bisa mencukupi kebutuhan¹⁵⁴

Hal serupa juga di ungkapkan Bapak Masduki (53 Tahun) selaku penjual soto di sekitar PT Jiale, lebih besar pendapatan jualan di sekitar industri asing dari pada berjualan di sekitar lingkungan paling penting saya dapat mencukupi kebutuhan¹⁵⁵

¹⁵³ Sukriyatul Makrufah, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 14.35 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 12, Transkrip

¹⁵⁴ Suswanti, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.10 WIB, Lapak Jualan Ibu Suswanti, Wawancara 6, Transkrip

¹⁵⁵ Masduki, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.46 WIB, Lapak Jualan Bapak Masduki, Wawancara 7, Transkrip

Selain itu Ibu Afina Rosyantiningasih (25 Tahun) selaku masyarakat Desa Gemulung, beliau mengungkapkan lebih senang bekerja di PT, karena pendapatan yang didapat lebih dari yang sebelumnya, serta dapat mencukupi kebutuhan¹⁵⁶

Hal yang sama dari Bapak Agus Hariyanto (23 Tahun) selaku karyawan PT KMJ 2, lebih banyak pendapatan dari PT dari yang dulu, dapat mencukupi kebutuhan keluarga¹⁵⁷

Berdasarkan wawancara di atas menyebutkan bahwa terdapat peningkatan pendapatan serta dapat memenuhi kebutuhan. Dalam Syari'at Islam mencukupi kebutuhan adalah salah satu hal yang dianjurkan.

2) Terciptanya lapangan pekerjaan

Bekerja adalah salah satu kewajiban bagi para umat-Nya, guna menyambung kehidupan di dunia. Asalkan pekerjaan yang di tekuni tidak dilarang oleh Syari'at Islam. Hal tersebut juga berlaku bagi masyarakat yang ada di sekitar industri asing yang berada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Hasil wawancara dari Bapak Ahmad Najih Miladi (25 Tahun) selaku karyawan (PQC) PT Jiale, beliau merasa senang dapat bekerja di PT Jiale dan memiliki pekerjaan tetap, tidak harus mencari-cari pekerjaan lagi¹⁵⁸

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Bapak Muhammad Baihaqi (23 Tahun) selaku (SPV) PT Jiale, beliau juga bersyukur diterima bekerja di PT Jiale dan juga menjadi pegawai tetap disana, tidak perlu repot cari pekerjaan lagi¹⁵⁹

Pernyataan dari Ibu Suswanti (43 Tahun) selaku penjual minuman di sekitar PT Jiale, beliau sangat bersyukur, dapat membuka lapak dan

¹⁵⁶ Afina Rosyantiningasih, Wawancara oleh Penulis, 23 Desember 2021, Pukul 11.18 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 8, Transkrip

¹⁵⁷ Agus Hariyanto, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 11.03 WIB, di PT KMJ 2, Wawancara 9, Transkrip

¹⁵⁸ Najih Miladi, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 15.01 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 2, Transkrip

¹⁵⁹ Muhammad Baihaqi, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 13.54 WIB, di Rumah Bapak Baihaqi, Wawancara 3, Transkrip

berjualan di area industri asing, karena di area tersebut sudah banyak yang langganan”¹⁶⁰

Dari wawancara yang ada di atas maka menyebutkan bahwa keberadaan industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat dapat menyerap tenaga kerja agar memiliki pekerjaan.

3) Meningkatkan etos kerja

Dalam Syari’at Islam sangat menganjurkan umatnya untuk meningkatkan etos kerja dalam diri. Kedisiplinan serta tanggung jawab yang tinggi adalah bagian dari indikator etos kerja. Performa dalam bekerja para pekerja sangat dipengaruhi oleh etos kerja yang dimilikinya. Tidak jauh berbeda dengan masyarakat serta para pekerja di sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Menurut Bapak Ahmad Najih Miladi (25 Tahun) selaku karyawan (PQC) PT Jiale mengemukakan, kedisiplinan sangat diuntut saat bekerja di PT Jiale, berangkat jangan sampai telat, mengerjakan tanggung jawab, teliti, semua harus dikerjakan sesuai aturan”¹⁶¹

Pendapat yang sama dari Ibu Suswanti (43 Tahun) selaku penjual minuman yang ada di sekitar PT Jiale, tidak hanya para karyawan, beliau juga harus bangun lebih awal memasak untuk keluarga dan langsung menyiapkan dagangan setiap harinya, hal tersebut melatih kedisiplinan dan tanggung jawab menjadi seorang ibu juga, bangun pagi setiap harinya”¹⁶²

Hasil wawancara dari Ibu Durrotul Arifah (20 Tahun) selaku karyawan (QC) PT KMJ 2, setiap berangkat kerja lebih awal, tidak telat dan selalu mengerjakan jobdes yang ada dengan baik sesuai

¹⁶⁰ Suswanti, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.10 WIB, Lapak Jualan Ibu Suswanti, Wawancara 6, Transkrip

¹⁶¹ Najih Miladi, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 15.01 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 2, Transkrip

¹⁶² Suswanti, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.10 WIB, Lapak Jualan Ibu Suswanti, Wawancara 6, Transkrip

aturan sangat di ajurkan dalam bekerja di PT KMJ 2”¹⁶³

Dari data wawancara yang ada di atas menyebutkan bahwa dengan adanya indutri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat dapat meningkatkan etos kerja pada masyarakat yang bekerja di sekitar serta para karyawan yag berkerja pada industri asing.

4) Kesadaran mutu pendidikan meningkat

Syari’at Islam memandang pendidikan sangatlah penting. Karena dengan menjalani suatu pendidikan maka seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang dapat menunjang taraf hidup dan posisinya di hadapan Allah SWT dan manusia yang lainnya. Tidak berbeda dengan pendapat karyawan serta masyarakat yang ada di sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Menurut Bapak Muhammad Baihaqi (23 Tahun) selaku karyawan (SPV) PT Jiale, beliau sangat ingin memberikan pendidikan setinggi mungkin kepada anaknya kelak, agar berguna untuk orang tua dan masyarakat sekitar, serta mendidik mereka agar memiliki akhlak yang baik”¹⁶⁴

Menanggapi pertanyaan seperti itu Bapak Masduki (53 Tahun) selaku penjual soto sekitar PT Jiale, menyatakan dengan pendidikan yang baik, pastinya akan memberikan ilmu yang baik, kesopanan, tingkah laku yang baik juga, kalau soal pekerjaan yang mapan itu bonus”¹⁶⁵

Tanggapan dari Ibu Mikladiyah Nur (24 Tahun) selaku Administrasi PT KMJ 2, beliau bekerja untuk anak-anaknya agar mereka bisa memiliki kehidupan yang baik, serta pendidikan yang bagus, agar kelak bisa membantu orang tua

¹⁶³ Durrotul Arifah, Wawancara oleh Penulis, 20 November 2021, Pukul 16.37 WIB, di PT KMJ 2 Wawancara 13, Transkip

¹⁶⁴ Muhammad Baihaqi, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 13.54 WIB, di Rumah Bapak Baihaqi, Wawancara 3, Transkip

¹⁶⁵ Masduki, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.46 WIB, Lapak Jualan Bapak Masduki, Wawancara 7, Transkip

serta memiliki ilmu yang bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya”¹⁶⁶

Dari data wawancara di atas, di sebutkan bahwa karyawan serta masyarakat yang berada di sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat memiliki kesadaran tentang pendidikan yang tinggi guna perbaikan taraf hidup di dunia dan akhirat.

b. Dampak Negatif

1) Pencemaran

Dalam Syari’at Islam segala yang merusak alam adalah suatu yang dilarang, baik langsung ataupun tidak langsung. Allah SWT melarang semua hal yang merusak alam karena dapat membahayakan kehidupan manusia itu sendiri. Keadaan tersebut sama seperti yang ada di sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Menurut Bapak Akhmad Santoso (52 Tahun) selaku pemerintah Desa Gemulung, terjadi polusi udara akibat kendaraan, akan membuat sesak nafas, sakit mata, bisa juga kecelakaan”¹⁶⁷

Tanggapan dari Bapak Muhammad Noor (62 Tahun) selaku pemerintah Desa Pulodarat, menurut beliau akibat debu yang ada di jalan beterbangan dan membuat sesak nafas”¹⁶⁸

Dari hasil wawancara yang di atas, menyebutkan peningkatan pencemaran udara di area industri asig yang diakibatkan ulah masyarakat dan para karyawan yang kurang memiliki kesadaran.

2) Perubahan kehidupan sosial

Dalam Islam melanggar norma adalah hal yang tidak baik, melanggar norma yang ada juga akan mendatangkan sanksi, contohnya melanggar

¹⁶⁶ Mikladiyah Nur, Wawancara oleh Penulis, 3 Desember 2021, Pukul 15.40 WIB, di PT KMJ 2, Wawancara 10, Transkip

¹⁶⁷ Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkip

¹⁶⁸ Muhammad Noor, Wawancara oleh Penulis, 17 Desember 2021, Pukul 10.06 WIB, di Balaidesa Pulodarat Pecangaan Jepara, Wawancara 18, Transkip

norma hukum seperti tidak menaati rambu-rambu lalu lintas. Seperti halnya masyarakat serta karyawan yang ada di sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Ahmad Yusuf (22 Tahun) selaku karyawan PT Jiale, beliau mengaku bahwa terkadang kalau bangun kesiangan yang kebut-kebutan¹⁶⁹

Tanggapan Bapak Salman Al Farisi (22 Tahun) selaku karyawan PT Jiale, beliau juga mengaku bahwa kalau bangunya kesiangan, pasti di jalan kebut-kebutan takut telat dan kena sanksi¹⁷⁰

Pernyataan Bapak Masduki (53 Tahun) selaku penjual soto di sekitar PT Jiale, mengemukakan banyak karyawan yang mengendarai kendaraannya dengan seenaknya, akibatnya macet, trus kebut-kebutan, ada juga kecelakaan.¹⁷¹

Pernyataan dari Bapak Agus Hariyanto (23 Tahun) selaku karyawan PT KMJ 2, tidak jarang banyak yang kebut-kebutan, melanggar lampu merah.¹⁷²

Dari hasil wawancara di atas dapat disebutkan bahwa dengan adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat berdampak pada perubahan kehidupan sosial yakni melanggar norma hukum pada masyarakat serta karyawan yang ada disekitar industri asing tersebut.

3) Konsumtif

Perilaku konsumtif tidak dianjurkan dan sangat dilarang dalam syari'at Islam, karena perilaku konsumtif sama halnya menghambur-hamburkan harta secara berlebihan. Begitu juga yang terjadi pada masyarakat dan juga karyawan

¹⁶⁹ Ahmad Yusuf, Wawancara oleh Penulis, 14 Desember 2021, Pukul 12.04 WIB, di Rumah Bapak Ahmad Yusuf, Wawancara 4, Transkrip

¹⁷⁰ Salman Al Farisi, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 16.06 WIB, di PT Jiale, Wawancara 5, Transkrip

¹⁷¹ Masduki, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.46 WIB, Lapak Jualan Bapak Masduki, Wawancara 7, Transkrip

¹⁷² Agus Hariyanto, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 11.03 WIB, di PT KMJ 2, Wawancara 9, Transkrip

yang ada di sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat.

Menanggapi hal tersebut Ibu Laili Mei Farera (22 Tahun) selaku karyawan (QC) PT Jiale, mengemukakan pendapat, ketika habis gaji ingin apa di beli saja, terkadang mikirnya yang penting saya senang¹⁷³

Pernyataan yang sama diungkapkan oleh Bapak Ahmad Yusuf (22 Tahun) selaku karyawan PT Jiale, beliau mengaku terkadang juga memanjakan diri sendiri, membeli apa yang di inginkan, soal habis ya cari lagi¹⁷⁴

Sama halnya dengan pernyataan Ibu Durrotul Arifah (20 Tahun) selaku karyawan (QC) PT KMJ 2, menurut beliau memanjakan diri sendiri terkadang perlu, apa lagi beliau belum menikah dan memikirkan keluarga, jadi terkadang membeli apa yang di inginkan tanpa memikirkan habis berapa¹⁷⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat disebutkan bahwa dengan adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat membuat masyarakat dan juga karyawan yang ada di sekitar industri asing berperilaku hidup konsumtif.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Karakteristik Kehidupan Karyawan dan Masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara Sebelum Adanya Industri Asing

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di Desa Gemulung dan Pulodarat, Kecamatan Pecangaan Jepara, dengan karyawan industr asing, masyarakat umum dan juga pemerintah sekitar, ternyata daerah-daerah tersebut memiliki ciri khas sebelum masuknya industri asing.

¹⁷³ Laili Mei Farera, Wawancara oleh Penulis, 1 Desember 2021, Pukul 19.00 WIB, di Rumah Penulis, Wawancara 1, Transkrip

¹⁷⁴ Ahmad Yusuf, Wawancara oleh Penulis, 14 Desember 2021, Pukul 12.04 WIB, di Rumah Bapak Ahmad Yusuf, Wawancara 4, Transkrip

¹⁷⁵ Durrotul Arifah, Wawancara oleh Penulis, 20 November 2021, Pukul 16.37 WIB, di PT KMJ 2 Wawancara 13, Transkrip

Karakteristik adalah ciri khusus, mempunyai sifat tertentu, sesuai yang pemeranan tertentu yang membedakan sesuatu dengan sesuatu yang lain. Adapun karakter daerah yaitu hal yang menonjol, atau hal yang umumnya di ketahui masyarakat tentang daerah tersebut.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Roucek dan Warren yang mengemukakan tentang karakteristik masyarakat desa yakni salah satunya mereka memiliki sifat yang homogeny dalam hal mata pencaharian, nilai-nilai budaya, sikap dan tingkah laku.¹⁷⁶ Teori tersebut sangat sesuai dengan keadaan karyawan serta masyarakat yang ada di sekitar industri asing di wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaran Jepara, sebelum adanya industri di wilayah tersebut. Hal tersebut dikemukakan pemerintah desa setempat yakni masyarakat sekitar memiliki mata pencaharian yang homogen serta nilai-nilai budaya yang sangat kental.

Pemerintah serta masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat mengemukakan pendapat masing-masing tentang karakteristik kehidupan di Desa Gemulung dan Pulodarat sebelum adanya industri asing, melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Mata pencaharian

Mata pencaharian adalah pekerjaan yang menjadi pokok kehidupan. Mata pencaharian diartikan pula sebagai segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam.

Berdasarkan pada definisi mata pencaharian menurut Daldjoeni dikutip oleh Suwati Lestari Dan Sri Murtini, menyatakan bahwa mata pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dan dipengaruhi oleh taraf kemampuan penduduk serta keadaan demografinya sehingga antar wilayah bisa berbeda.¹⁷⁷

¹⁷⁶ Nora Susilawati, *Sosiologi Pedesaan* (Padang: Buddidaya 100, 2012), 8.

¹⁷⁷ Suwati Lestari Dan Sri Murtini, “Dampak Industri Mie Instan Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik (Studi Kasus Industri Mie Sedap PT. Karunia Alam Segar Di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik),” *Swara Bhumi* (2018): 6.

Berdasarkan hasil penelitian, mata pencaharian di sekitar Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Jepara sebelum adanya industri asing yang ada di wilayah tersebut adalah petani, agen mebel, dan juga pedagang, karena letak geografis sebagian besar wilayahnya berupa lahan pertanian dan pedesaan.

b. Pendapatan

Pendapatan keluarga adalah tiap anggota keluarga yang bekerja pada usia kerja untuk menyejahterahkan keluarganya. Anggota keluarga seperti istri dan anak-anak adalah penyumbang dalam berbagai kegiatan baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun mencari nafkah.¹⁷⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 19 narasumber, 14 diantaranya menyatakan memiliki pendapatan di bawah UMR Jepara dan 3 narasumber tidak berpenghasilan sama sekali. Bapak Najih Miladi menyatakan memiliki penghasilan hanya 1.700.000 perbulan, Ibu Suswanti juga menyatakan bahwa beliau hanya memiliki pendapatan 70.000 perhari.

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan masyarakat di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Jepara sebelum adanya industri asing yang ada di wilayah tersebut masuk dalam kategori sedang. BPS menggolongkan pendapatan kedalam 4 kategori yaitu:

- 1) Sangat tinggi >Rp.3.500.000/ bulan
- 2) Tinggi > Rp.2.500.00 - 3.500.000/ bulan
- 3) Sedang > Rp.1.500.000 - 2.500.000/ bulan
- 4) Rendah < Rp.1.500.000/ bulan.¹⁷⁹

¹⁷⁸ Suwati Lestari Dan Sri Murtini, “Dampak Industri Mie Instan Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik (Studi Kasus Industri Mie Sedap PT. Karunia Alam Segar Di Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik),” *Swara Bhumi* (2018): 6.

¹⁷⁹ Nurul Hidayah, “Kontribusi Wisata Alam Kemit Forest Education Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” (Studi Kasus Masyarakat Desa Karanggedang Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap), (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 18-20.

Jelas sekali terlihat bahwa pendapatan masyarakat Desa Gemulung dan Pulodarat berdasarkan indikator BPS masuk dalam kategori pendapatan sedang.

c. Tingkat keakraban antar masyarakat

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemerintah Desa Gemulung dan Pulodarat menyatakan bahwa tingkat keakraban masyarakat yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat sangatlah terjaga. Banyaknya waktu untuk saling berkomunikasi antar sesama juga membuat keakraban tersebut sangatlah berjalan dengan baik.

Pernyataan pemerintah Desa Gemulung Bapak Akhmad Santoso, masyarakat Desa Gemulung memiliki komunikasi antar sesama sangat baik, banyak waktu bertemu satu sama lain. Sedangkan menurut Pemerintah Desa Pulodarat Bapak Muhammad Noor, masyarakat sangat akrab, satu sama lain, karena banyaknya waktu luang untuk bercanda gurau.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keakraban masyarakat di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Jepara sebelum adanya industri asing yang ada di wilayah tersebut masih terjalin dengan baik antar masyarakatnya.

d. Tingkat kehidupan sosial

Kehidupan sosial merupakan proses objektivikasi yang selalu memiliki gagasan untuk menciptakan aturan dalam kehidupan. Adapun kehidupan sosial antara lain seperti : mengikuti kerja bakti, mengikuti musyawarah, menolong tetangga tanpa memilih, saling toleransi dan lain sebagainya. Begitu pula yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Jepara, kehidupan sosial yang ada di wilayah tersebut sebelum adanya industri asing sangatlah terjaga dengan baik.

Pernyataan dari Pemerintah Desa Gemulung, masyarakat sangat mengutamakan gotong royong satu sama lain, banyak masyarakat yang mengikuti kerja bakti. Sedangkan pemerintah Desa Pulodarat menyatakan, masyarakat sering bergotong royong dalam melakukan kegiatan untuk desa, komunikasi

antar sesama juga terjalin baik. Tidak jarang ketika kerja bakti masyarakatnya saling bersenda gurau.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis pada pemerintah Desa Gemulung dan Pulodarat, Kec. Pecangaan, Kab. Jepara, menyebutkan bahwa tingkat kehidupan sosial masyarakat sekitar sangat baik, sikap gotong royong selalu diutamakan serta saling membantu satu sama lain.

2. Analisis Dampak Positif dan Negatif Keberadaan Industri Asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan kepada karyawan, masyarakat, dan pemerintah sekitar industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, terdapat beberapa dampak positif dan juga negatif yang terjadi akibat adanya industri asing di wilayah tersebut.

Analisis SWOT adalah pemeriksaan lengkap terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan, menurut teori *Kotler* dan *Armstrong*. Menurut teori ini, analisis SWOT dapat digunakan untuk menggambarkan dampak positif dan negatif dari industri asing di desa Gemulung dan Pulodarat:

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan yang dihasilkan akibat adanya industri asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabuapten Jepara adalah dengan adanya industri tersebut para pencari kerja memiliki peluang untuk bekerja, para pekerja yang memiliki pendapatan kurang dapat memiliki pendapatan yang lebih, terciptanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Selain itu kesadaran masyarakat dalam berperilaku disiplin dan tanggung jawab akan dipaksa karena adanya kontrak dengan industri, serta kesadaran dalam pendidikan meningkat karena dalam dunia kerja sangat diprioritaskan berpendidikan tinggi.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan akibat adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabuapten Jepara adalah banyaknya pencemaran udara

akibat para pengendara dan juga karyawan industri asing yang kurang kesadaran.

Selain itu juga terjadi perubahan kehidupan sosial dalam masyarakat seperti melanggar lalu lintas atau melanggar norma hukum di jalan, akibatnya adalah kemacetan dan juga kecelakaan. Serta timbulnya perilaku konsumtif atas karyawan dan juga masyarakat sekitar.

c. Peluang (*Opportunities*)

Dengan adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupatn Jepara, bisa menjaddi peluang atau meminimalisir adanya pengangguran yang ada di wilayah Desa Gemulung dan Pulodarat serta wilayah sekitarnya.

d. Ancaman (*Threat*)

Dengan adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat menjadikan para karyawan dan juga masyarakat sekitar menghabiskan banyak waktu untuk bekerja, hal tersebut berdampak pada kurang nya komunikasi antar warga satu dengan yang lain, sehingga kehidupan sosial dalam masyarakat akan terpengaruh. Dan kemungkinan besar kehidupan antar masyarat satu dengan yang lain tidak lagi berjalan dengan harmonis.

Dari beberapa dampak negatif adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan juga Pulodarat tersebut, hal yang dilakukan oleh industri asing untuk meminimalisir adanya dampak negatif, yaitu menempatkan security industri untuk menjadi petugas lalu lintas di area sekitar menuju industri asing agar tidak terjadi macet dan juga kecelakaan, dan juga agar pengendara lebih teratur. Ada juga Dinas perhubungan yang mebant dalam memperlancar lalu lintas. Pemerintah juga ikut serta dalam meminimalisir dengan melakukan kerja bakti lingkungan setiap bulannya agar keakraban tetap terjalin dengan semestinya antararganya.

Dampak positif dan negatif industri asing di Desa Gemulung dan Kecamatan Pulodarat Pecangaan Kabupaten Jepara telah dijelaskan dalam bentuk analisis SWOT dan solusi untuk mengatasi atau meminimalkan dampak negatif industri asing di Indonesia, berdasarkan hasil analisis

wawancara dan teori yang dijelaskan di atas. Dari daerah ini dapat disimpulkan bahwa dampak negatif tidak menjadi hambatan bagi perusahaan asing karena dapat ditangani secara efektif oleh industri asing dengan bantuan pemerintah desa. Selain itu, industri asing memiliki sejumlah efek yang menguntungkan.

Dengan adanya industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Jepara, membuat para pencari kerja memiliki pekerjaan tetap, pendapatan meningkat, lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, kedisiplinan dan rasa tanggung jawab tercipta dalam diri masing-masing, serta kesadaran pendidikan semakin meningkat.

3. Analisis Persepsi Ekonomi Islam Terhadap Dampak Keberadaan Industri Asing di Desa Gemulung dan Pulodarat Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Meningkatkan kehidupan yang lebih baik merupakan kewajiban bagi kamu muslim, jika disertai ketulusan niat maka akan hal tersebut menjadi ibadah. Terrealisasinya pengembangan ekonomi di dalam Islam adalah dengan keterpaduan antara individu dan upaya pemerintah.¹⁸⁰

Kegiatan perekonomian merupakan indikator kemajuan suatu wilayah tertentu. Kegiatan ekonomi muncul karena banyaknya karena banyaknya permintaan baik barang ataupun jasa di wilayah tersebut. Dibangunnya industri-industri dalam suatu wilayah membuat permintaan akan barang dan jasa meningkat, karena kebanyakan para karyawan industri.

Islam, menurut para ulama, menawarkan sebuah semangat dan sikap mental agar setiap muslim selalu berpandangan bahwa kehidupan hari esok harus lebih baik dari pada hari ini dengan melalui aktivitas berkarya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah (9):105 (Dan katakanlah: *“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rsulnya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah*

¹⁸⁰ Siska Ariyani Shofi, Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 64.

SWT yang mengetahui akan yang haib dan nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan”.¹⁸¹

Islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan itu. Karena rahmat Allah SWT akan diberikan kepada umat-Nya yang rajin bekerja. Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam.¹⁸²

Pandangan ekonomi Islam, kegiatan ekonomi tidak hanya sebagai pemenuhan kaebutuhan hidup di dunia tetapi juga akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak.¹⁸³

Faktor penggerak adanya kegiatan ekonomi adalah kebutuhan manusia. Kebutuhan manusia adalah tujuan dan sekaligus motivasi dari kegiatan berproduksi, konsumsi dan tukar menukar. Tanpa adanya kebutuhan tak ada alasan berkegiatan ekonomi.¹⁸⁴

Begitu pula keberadaan industri yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kec. Pecangaan Kab. Jepara, juga membuat perkembangan ekonomi di daerah tersebut menjadi semakin meningkat. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan masyarakat serta pemerintah desa sekitar, diketahui bahwa terdapat beberapa dampak positif dan juga dampak negatif yang dihasilkan dari adanya industri asing yang ada di wilayah desa Gemulung dan Pulodarat. Adapun dari dampak positif dan negatif tersebut akan dibahas dalam persepsi ekonomi Islam.

Teori persepsi yang dikemukakan oleh Kotler, persepsi adalah proses bagaimana seseorang menyeleksi, mengatur dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.¹⁸⁵ Serta teori ekonomi Islam menurut Dawam Raharjo menyatakan ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai

¹⁸¹ Imam Kamaluddin, “Perindustrian dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2013): 247.

¹⁸² Imam Kamaluddin, “Perindustrian dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 7, no. 2 (2013): 248.

¹⁸³ Siska Ariyani Shofi, Peran Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 64.

¹⁸⁴ Boediono, *Seri Sinopsis: Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2017), 2.

¹⁸⁵ Dwi Prasetya Danarjati, dkk., *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 22.

atau ajaran Islam.¹⁸⁶ Kesimpulannya persepsi ekonomi Islam proses menginterpretasikan masukan-masukan informasi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Adapun analisis dampak negatif dan juga positif dari keberadaan industri asing yang ada di Desa Gemulung dan Pulodarat Kec. Pecangaan Kab. Jepara dalam persepsi ekonomi Islam, adalah sebagai berikut :

a. Dampak positif

1) Meningkatkan pendapatan

Kebutuhan manusia sangatlah banyak dan juga beragam. Dengan meningkatnya pendapatan akan membuat kesejahteraan secara material terpenuhi.

Menurut para narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, pendapatan mereka setelah adanya industri asing meningkat, oleh karena itu kebutuhan para karyawan serta masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸⁷

Tujuan bekerja adalah untuk mencari nafkah atau mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhannya untuk bertahan atau melangsungkan kehidupannya. Dalam Islam bekerja bisa sebagai penopang kehidupan dan juga sebagai sarana dalam beribadah kepada Allah SWT.¹⁸⁸

2) Terciptanya lapangan pekerjaan

Dengan adanya penyerapan tenaga oleh indutri asing yang ada akan memperkecil tingkat pengangguran. Dan para pencari kerja akan mendapat pekerjaan. Sedangkan dalam Islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan itu, dan untuk kepentingan ibadah kepada Allah SWT.

Narasumber memaparkan pendapatnya yakni dengan adanya industri asing yang ada mereka memiliki pekerjaan tetap, tidak perlu mencari

¹⁸⁶ M. Nur Rianto Al-Arif, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam* (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia, 2011), 6-7.

¹⁸⁷ Masduki, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.46 WIB, Lapak Jualan Bapak Masduki, Wawancara 7, Transkrip

¹⁸⁸ Rahmad Kurniawan, "Urgensi Bekerja Dalam Alquran," *Jurnal Transformatif* 3, no. 1 (2019): 46-48.

lowongan pekerjaan. Sehingga lebih fokus bekerja serta ibadah.¹⁸⁹

Selain berfikir bekerja untuk diri sendiri dan kelompok dalam bidang ibadah juga mempunyai hubungan yang jelas, karena kegiatan perindustrian digunakan untuk menunjang kelancaran ibadah kepada Allah SWT.¹⁹⁰

3) Etos kerja meningkat

Umat Islam dipacu agar bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja sehingga dapat meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Pada dasarnya bekerja dalam industri asing sangat ditekankan kedisiplinan dan juga tanggung jawab yang tinggi, hal tersebut diungkapkan oleh para narasumber yang diwawancarai oleh penulis.¹⁹¹

Mengerjakan pekerjaan sesuai aturan yang sudah disepakati dan tidak seenak hati dalam bertindak dalam bekerja ataupun bertindak.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT, yang artinya *“maka adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka Tuhan memasukan mereka kedalam rahmat-Nya (surga). Demikian itulah kemenangan yang nyata.”* (QS:Al-Jatsiah 45 Ayat :30).¹⁹²

Dalam ayat tersebut Islam menganjurkan, bekerjalah dan beramal shalih (mengerjakan dengan semaksimal mungkin) dan akan mendapat rahmat-Nya (surga).

4) Kesadaran mutu pendidikan meningkat

Mutu dapat diartikan sebagai kesesuaian, sedangkan pendidikan menurut UU RI Nomor 20

¹⁸⁹ Najih Miladi, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 15.01 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 2, Transkrip

¹⁹⁰ Rahmad Kurniawan, “Urgensi Bekerja Dalam Alquran,” *Jurnal Transformatif* 3, no. 1 (2019): 46-48.

¹⁹¹ Najih Miladi, Wawancara oleh Penulis, 19 November 2021, Pukul 15.01 WIB, di Rumah Narasumber, Wawancara 2, Transkrip

¹⁹² Alquran, Al-Jatsiah 45: Ayat 30, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf al-Qu’an kementerian agama republik indonesia, darma art, 2015), 501.

tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau Sisdiknas, pasal 1 (ayat 1 dan 4), “pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, pengendalian diri, kecerdasan, pekribadian, serta yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan juga Negara.¹⁹³

Sebagian besar narasumber berpendapat sama, yakni mereka berkeinginan bahwa keturunannya kelak memiliki pendidikan yang tinggi agar dapat berguna bagi orang lain serta memiliki ahklak yang baik pula.¹⁹⁴

Islam memandang pendidikan itu sangat penting adanya. Karena dengan adanya sebuah proses itulah seseorang bisa mendapat ilmu pengetahuan yang dapat menunjang taraf hidup dan posisinya dihadapan Allah SWT dan juga manusia lainya. Karena hal tersebut akan dipertanggung jawabkan kelak tidak hanya didunia tetapi juga di akhirat.

b. Dampak negatif

1) Pencemaran

Pencemaran adalah salah satu dampak yang terjadi akibat adanya suatu indutri. Islam sangat melarang pencemaran karena dampaknya adalah kerusakan alam dan hal tersebut akan berdampak pada manusia itu sendiri.

Adanya polusi udara, serta kecelakaan yang diakibatkan oleh adanya pengendara yang tidak

¹⁹³ Akhmad Asep Erista, “Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayahullah Jakarta, 2014): 47.

¹⁹⁴ Muhammad Baihaqi, Wawancara oleh Penulis, 18 November 2021, Pukul 13.54 WIB, di Rumah Bapak Baihaqi, Wawancara 3, Transkip

taat akan lalu lintas, hal tersebut diungkapkan oleh para narasumber yang ada.¹⁹⁵

Dengan terjadinya suatu pencemaran pada wilayah tertentu maka akan berdampak pada kehidupan sekitar, hal tersebut akan mengganggu aktivitas keseharian masyarakat dan merugikan masyarakat itu sendiri dan juga lingkungan.

Sesuai firman Allah SWT, yang artinya *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik, berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah SWT sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”* (QS: Al-a’raf 7: Ayat 56).¹⁹⁶ Dalam surat tersebut jelas tertera bahwa Allah SWT melarang manusia merusak lingkungan yang ada.

2) Perubahan kehidupan sosial

Perubahan kehidupan sosial di wilayah industri asing adalah melanggar norma hukum yang sudah ditetapkan, yakni melanggar lalu lintas.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh narasumber-narasumber yang ada yakni banyak karyawan serta masyarakat yang mengendarai kendaraan dengan seenaknya, hal tersebut menimbulkan kemacetan dan juga kecelakaan.¹⁹⁷

Dalam Islam melanggar norma yang ada sangat dilarang karena akan berakibat buruk pada diri sendiri. Karena hal tersebut adalah perilaku menyimpang. Tidak hanya sanksi dari masyarakat, tetapi juga akan mendapat sanksi hukum juga.

3) Konsumtif

Konsumtif merupakan gaya hidup dimana seseorang yang secara berlebihan membeli suatu barang atau jasa dengan mengutamakan keinginan

¹⁹⁵ Akhmad Santoso, Wawancara oleh Penulis, 26 November 2021, Pukul 09.47 WIB, di Balaidesa Gemulung Pecangaan Jepara, Wawancara 9, Transkrip

¹⁹⁶ Alquran, Al-a’raf 7: Ayat 56, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf al-Qu’an kementerian agama republik indonesia, darma art, 2015), 157.

¹⁹⁷ Masduki, Wawancara oleh Penulis, 8 Desember 2021, Pukul 09.46 WIB, Lapak Jualan Bapak Masduki, Wawancara 7, Transkrip

dari pada kebutuhannya dana secara ekonomi akan membawa pada pemborosan.

Para karyawan sepakat dengan adanya industri asing yang ada merekan memiliki gaji di atas UMR yang ada di Jepara, dan hal tersebut membuat para karyawan memiliki kebiasaan konsumtif setiap kali mendapat gaji.¹⁹⁸

Menurut Islam menghambur-hamburkan uang untuk keinginan sementara adalah perbuatan yang tidak baik. Perilaku konsumtif tidak dianjurkan dalam Islam karena hal tersebut sama saja dengan pemborosan. Sedangkan boros adalah sifat dari setan.



¹⁹⁸ Durrotul Arifah, Wawancara oleh Penulis, 20 November 2021, Pukul 16.37 WIB, di PT KMJ 2 Wawancara 13, Transkrip